

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan Corporate Governance di Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance merekomendasikan penyempurnaan sistem maupun manusianya yang berperan sebagai agen-agen perubah. Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) berinisiatif untuk menyusun Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Pedoman SPP) atau lebih dikenal dengan istilah Pedoman Whistleblowing System yang dapat digunakan oleh perusahaan manapun dalam mengembangkan manual sistem pelaporan pelanggaran di masing-masing perusahaan.

Whistleblowing System yang efektif akan mendorong partisipasi masyarakat dan karyawan perusahaan untuk lebih berani bertindak untuk mencegah terjadinya kecurangan dan korupsi dalam bentuk apapun dengan melaporkannya ke pihak yang dapat menanganinya. Ini berarti Whistleblowing System mampu untuk mengurangi budaya “diam” menuju ke arah budaya “kejujuran dan keterbukaan”.

Whistleblowing System yang efektif memerlukan struktur dan proses yang benar, karena para pelapor memerlukan rasa aman dan jaminan keselamatan untuk mau berpartisipasi mencegah kecurangan dan korupsi. Rasa aman dan jaminan keselamatan baik nyawa dan harta benda baginya serta keluarganya merupakan salah satu aspek penting penerapan Whistleblowing System.

Melihat latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Analisa Pengaruh Kualitas Website *Whistleblowing* Terhadap Kepuasan Karyawan PT. Pupuk Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat didefinisikan beberapa masalah yang dapat ditemui antara lain :

1. Dimensi yang menentukan kualitas Website *Whistleblowing* pada PT. Pupuk Indonesia (Persero).
2. Pengaruh kualitas Website *Whistleblowing* pada PT. Pupuk Indonesia (Persero) terhadap kepuasan karyawannya.

1.3 Maksud dan Tujuan

Dari identifikasi masalah tersebut diatas, maka maksud dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji dimensi kualitas layanan Website *Whistleblowing* yang mempengaruhi kepuasan karyawan.
2. Menentukan dimensi kualitas website *whistleblowing* pada PT. Pupuk Indonesia (Persero) mana yang lebih dominan dalam mempengaruhi kepuasan karyawan.

Sedangkan tujuan dari penulisan Skripsi ini yaitu sebagai memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S.1) pada program studi Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri

1.4 Metode Penelitian

A. Observasi

Observasi yaitu suatu pengamatan langsung terhadap PT. Pupuk Indonesia (Persero) di Jakarta. Usaha ini dilakukan untuk melihat secara langsung terhadap kenyataan yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian.

B. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan wawancara secara langsung terhadap responden PT. Pupuk Indonesia (Persero) di Jakarta untuk memperoleh data yang lengkap sehingga dapat mempermudah penyusunan hasil penelitian.

C. Studi Pustaka

Dengan mengumpulkan literatur-literatur pada *textbooks*, jurnal ilmiah, dan beberapa sumber dari internet yang menunjang dalam penyusunan skripsi ini.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang diambil dari penelitian ini adalah analisis atribut kualitas website yang diberikan oleh PT. Pupuk Indonesia (Persero) , dimana analisis tersebut dapat menentukan kepuasan karyawan PT. Pupuk Indonesia (Persero), serta melakukan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji hipotesis untuk menganalisis hubungan antara karakteristik karyawan PT. Pupuk Indonesia (Persero) dengan tingkat kepuasannya menggunakan metode regresi linier berganda.

1.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris.

Berdasarkan latar belakang masalah serta kerangka pemikiran yang telah disampaikan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H_1 : Terdapat pengaruh kualitas penggunaan web whistleblowing terhadap kepuasan karyawan
 H_0 : Tidak ada pengaruh kualitas penggunaan web whistleblowing terhadap kepuasan karyawan
2. H_1 : Terdapat pengaruh kualitas informasi website whistleblowing terhadap kepuasan karyawan
 H_0 : Tidak ada pengaruh kualitas informasi website whistleblowing terhadap kepuasan karyawan
3. H_1 : Terdapat pengaruh kualitas desain web whistleblowing terhadap kepuasan karyawan
 H_0 : Tidak ada pengaruh kualitas desain web whistleblowing terhadap kepuasan karyawan